

PENGARUH *LEVERAGE* DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :
Laurentia Brahmata
S1 Akuntansi
Liper Siregar, Jubi, Ernest Grace

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui gambaran *leverage*, aktivitas dan profitabilitas serta untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan regresi berganda, koefisien korelasi, determinasi, uji simultan (Uji F), dan uji parsial (Uji t) dengan bantuan *software statistic* SPSS versi 21.

Hasil dari persamaan regresi berganda pada penelitian ini yaitu $Y = -0,025 + 0,039X_1 + 0,009X_2$. Dari hasil uji F diperoleh H_0 ditolak, aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari uji t diperoleh variabel *leverage* mempunyai nilai, H_0 diterima, *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas Variabel aktivitas H_0 ditolak menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dari hasil uji korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,548 menunjukkan hubungan antara *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 adalah sedang. Determinasi (R) diperoleh hasil sebesar 0,300 atau 30,0% dan sisanya 70,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran dalam penelitian ini adalah Sebaiknya perusahaan mengendalikan pendanaan menggunakan hutang, Sebaiknya perusahaan mengelola persediaannya agar cepat menjadi kas sehingga tidak tertanam menjadi piutang perusahaan, dan menambah jumlah aset supaya volume penjualan meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang besar bagi perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage, Aktivitas, Profitabilitas*

Abstract

The purpose of this research is 1) to know the description of leverage, activity and profitability and to know the effect of leverage and activity to profitability in Sub Textile and Garment Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange either simultaneously or partially. This research was conducted by using descriptive qualitative analysis method and quantitative descriptive analysis. Data collection is done by documentation technique. Data analysis techniques used are multiple regression equation, correlation coefficient, determination, simultaneous test (F test), and partial test (t test).

The result of multiple regression equation in this research, that is $Y = -0,025 + 0,039X_1 + 0,009X_2$. From the results of F test, H_0 declined shows that the variable Leverage and Activity have significant effect on Profitability on.

From t test of Leverage, H_0 is accepted shows that Leverage is insignificant to the Profitability. The Activity variable has a, H_0 is declined shows that Activity is significant to Profitability.

From correlation test results obtained r value of 0.548 indicate that relationship between leverage and activity with profitability is moderate. Determination found that leverage and activity can explain profitability of 0.300 or 30,0% and the rest of 70,0% is explained by other variables not included in this research.

Suggestions in this research are should the companies control the funding using debt, we recommend that the companies manage it is inventory to quickly become cash so it is not embedded into the company's receivables and Companies should increase the number of assets so that sales volume increase and is expected to increase profits for the companies.

Keywords: Leverage, Activity, Profitability

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang mampu bertahan dalam ketatnya persaingan di dunia bisnis harus memiliki kinerja yang baik dari segi

manajemen maupun keuangan. Manajemen perusahaan akan selalu dihadapkan dengan serangkaian aktivitas dalam pengambilan keputusan, baik keputusan yang menyangkut aktivitas investasi, pembiayaan maupun

pembagian keuntungan. Pengelolaan kinerja keuangan yang baik dapat menarik investor untuk mempercayakan investasinya pada perusahaan tersebut agar memperoleh keuntungan (*profit*) yang diharapkan.

Rasio ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

Tabel 1
Gambaran Return On Assets Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KODE EMITEN	ROA (Kali)			Rata-rata ROA
	2014	2015	2016	
ERTX	0,0478	0,0994	0,0296	0,0589
INDR	0,0054	0,0126	0,0017	0,0065
PBRX	0,0276	0,0195	0,0256	0,0242
RICY	0,0129	0,0112	0,0109	0,0116
STAR	0,0004	0,0004	0,0007	0,0005
SRIL	0,0722	0,071	0,0626	0,0686
TRIS	0,0686	0,0654	0,0363	0,0567
UNIT	0,0008	0,0018	0,0020	0,0015
Rata-rata per tahun	0,0294	0,0352	0,0212	0,0286

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa rata-rata ROA Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berfluktuasi dan cenderung menurun. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas menurut Sudana (2011:65), antara lain: *profit margin*, *dividend policy*, *financial policy*, *total asset turnover*.

2. Rumusan Masalah

- Bagaimana gambaran *leverage*, aktivitas dan profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Bagaimana pengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

3. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui gambaran *leverage*, aktivitas dan profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan aktivitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

4. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Desain dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan Teknik analisa adalah Uji Asumsi

Klasik, Analisa Deskriptif Kualitatif, Analisa Deskriptif Kuantitatif.

B. LANDASAN TEORI

1. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:66), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dari perusahaan sangat diperlukan oleh berbagai pihak, misalnya banker dan investor lain membutuhkan informasi akuntansi yang terdapat pada laporan keuangan untuk membuat keputusan yang cerdas, dan badan perpajakan membutuhkannya untuk menilai pajak dengan cara yang wajar.

2. Analisis Rasio Keuangan

Kasmir (2010:93), menyatakan bahwa rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Munawir (2004:106), analisis rasio keuangan adalah *future oriented* atau berorientasi dengan masa depan, artinya bahwa dengan analisa rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk untuk meramalkan keadaan keuangan serta hasil usaha dimasa mendatang.

3. Leverage

Menurut Kasmir (2010:112), rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.

Menurut Riyanto (2009:35), solvabilitas dapat dipertinggi dengan jalan sebagai berikut:

- Menaikkan jumlah aktiva tanpa menambah utang atau menambah aktiva relatif lebih besar daripada tambahan utang.
- Utang berkurang tanpa mengurangi jumlah aktiva atau mengurangi utang relatif lebih besar daripada berkurangnya aktiva.

4. Aktivitas

Menurut Sudana (2011:21), rasio aktivitas mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan.

Menurut Horne dan John (2012:172), disebut juga rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai asetnya.

Menurut Riyanto (2009:40), usaha yang dilakukan perusahaan untuk mempertinggi "*turnover of operating asset*" selama periode tertentu ditentukan oleh 2 faktor, yaitu *net sales* dan *operating assets*. Dengan jumlah operating asset tertentu, makin besarnya jumlah sales selama periode tertentu mengakibatkan makin tingginya *turnover*-nya. Demikian pula halnya, luas *sales* tertentu

dengan makin kecilnya *operating assets* akan mengakibatkan makin tinggi *turnover*-nya.

5. Profitabilitas

Menurut Sudana (2011:22), profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva modal dan penjualan perusahaan.

Menurut Riyanto (2009:35), rentabilitas suatu perusahaan menunjukkan suatu perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

6. Pengaruh *Leverage* dan Aktivitas terhadap Profitabilitas

Pendanaan dengan hutang mempunyai pengaruh bagi perusahaan karena hutang mempunyai beban yang bersifat tetap. Jika perusahaan gagal dalam membayar bunga atas hutang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan hutang juga memberikan penyerapan pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi pula kerugian yang dihadapi, tetapi memiliki kesempatan mendapatkan laba yang besar. Semakin rendah *leverage*, risiko yang dihadapi juga lebih kecil. Oleh karena itu, penggunaan hutang dapat menyebabkan keuntungan dan kerugian pada perusahaan.

Menurut Horne dan John (2012:170), rasio utang terhadap total aset didapat dari membagi total utang perusahaan dengan total asetnya. Rasio ini berfungsi pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin tinggi rasio utang terhadap total aset maka semakin besar risiko keuangannya, semakin rendah rasio ini maka akan semakin rendah risiko keuangannya. Hal ini mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi.

Rasio aktivitas menilai kemampuan perusahaan dalam penjualan atau dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik, yang berarti semakin tinggi aktivitas maka akan menyebabkan peningkatan pada kemampuan memperoleh laba. Menurut Riyanto (2009:73), tinggi rendahnya *inventory turnover* mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam *inventory*. Makin tinggi *turnover*-nya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam *inventory*,

sehingga untuk memenuhi *volume sales* atau *cost of goods sold* tertentu dengan naiknya *turnover*-nya dibutuhkan jumlah yang lebih kecil.

Menurut Sudana (2011:22), semakin tinggi rasio berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

C. PEMBAHASAN

1. Analisis

a. Analisis Deskripsi Kualitatif

1) Gambaran *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

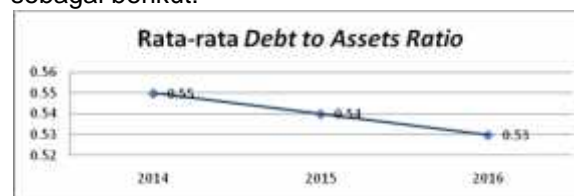
Rata-rata DAR Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat pada Tabel 2.

Tabel 2
DAR Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

KODE EMITEN	Tahun (Kali)			Rata-rata DAR
	2014	2015	2016	
ERTX	0,74	0,67	0,62	0,67
INDR	0,64	0,65	0,63	0,64
PBRX	0,44	0,50	0,53	0,49
RICY	0,66	0,67	0,68	0,67
STAR	0,37	0,31	0,29	0,32
SRIL	0,67	0,65	0,65	0,65
TRIS	0,41	0,43	0,42	0,42
UNIT	0,45	0,47	0,44	0,45
Rata-rata DAR	0,55	0,54	0,53	0,54
Nilai Minimum (DAR)				0,29
Nilai Maksimum (DAR)				0,74

Sumber: Hasil pengolahan laporan keuangan (www.idx.co.id)

Dari Tabel 2, dapat disajikan grafik sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik rata-rata DAR Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata DAR pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 cenderung meningkat. Rata-rata DAR Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,54 yang berarti setiap Rp 1,- total aset dibiayai sebesar Rp 0,54,- total utang.

Nilai maksimum DAR terdapat pada PT Eratex Djaja, Tbk. (ERTX) ditahun 2014 yaitu sebesar 0,74 merupakan tingkat DAR yang tertinggi selama 3 tahun penelitian. Dimana aset perusahaan dibiayai oleh hutang

perusahaan sebesar 0,74, atau setiap Rp 1,- aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp 0.74-. Pada PT Eratex Djaja, Tbk. (ERTX) hal ini disebabkan peningkatan total utang lebih besar daripada peningkatan total aset.

Sedangkan nilai minimum DAR terdapat pada PT Star Petrocham, Tbk. (STAR) yaitu sebesar 0,29 pada tahun 2016, yang merupakan tingkat DAR yang terendah selama 3 tahun terakhir. Dimana aset perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan sebesar 0,29, atau setiap Rp 1,- aset yang dimiliki perusahaan digunakan untuk menjamin utang sebesar Rp 0,29-. Hal ini disebabkan penurunan total hutang lebih besar daripada penurunan total aset.

2) Gambaran Aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

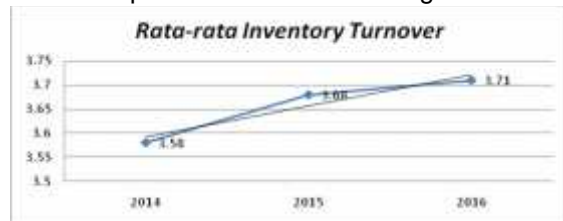
Rata-rata *Inventory Turnover* (ITO) Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3
ITO Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

KODE EMITEN	Tahun (Kali)			Rata-rata ITO
	2014	2015	2016	
ERTX	4,32	5,26	5,12	4,90
INDR	5,34	4,96	4,69	5,00
PBRX	4,86	4,89	4,33	4,70
RICY	2,21	1,85	2,00	2,02
STAR	2,43	3,06	1,79	2,43
SRIL	4,13	4,25	6,70	5,03
TRIS	3,74	3,53	3,59	3,62
UNIT	1,45	1,67	1,44	1,52
Rata-rata ITO	3,58	3,68	3,71	3,65
Nilai Minimum ITO				1,44
Nilai Maksimum ITO				6,70

Sumber: Hasil pengolahan laporan keuangan (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 3 dapat disajikan grafik ITO pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 sebagai berikut:



Gambar 2
Grafik rata-rata ITO Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016

Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 2, dapat dilihat bahwa rata-rata ITO Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

cenderung meningkat. Rata-rata ITO Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 3,65 yang berarti selama periode 2014-2016 perusahaan mampu menjual dan mengganti persediaannya sebanyak 3,65 kali.

Nilai minimum perputaran persediaan terdapat pada PT Nusantara Inti Corpora, Tbk. (UNIT) yaitu sebesar 1,44 pada tahun 2016, yang berarti perusahaan mampu menjual serta mengganti persediaannya selama tahun periode penelitian sebanyak 1,44 kali. Hal ini disebabkan oleh Harga Pokok Penjualan (HPP) mengalami peningkatan sedangkan rata-rata persediaan menurun.

3) Gambaran Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 sebagai berikut :

Tabel 4
ROA Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

KODE EMITEN	Tahun (Kali)			Rata-rata ROA
	2014	2015	2016	
ERTX	0,0478	0,0994	0,0296	0,0589
INDR	0,0054	0,0126	0,0017	0,0066
PBRX	0,0276	0,0195	0,0256	0,0242
RICY	0,0129	0,0112	0,0109	0,0117
STAR	0,0004	0,0004	0,0007	0,0005
SRIL	0,0722	0,0710	0,0626	0,0686
TRIS	0,0686	0,0654	0,0363	0,0567
UNIT	0,0008	0,0008	0,0020	0,0012
Rata-rata ROA	0,0294	0,0352	0,0212	0,0286
Nilai Minimum (ROA)				0,0004
Nilai Maksimum (ROA)				0,0994

Sumber: Hasil pengolahan laporan keuangan (www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, maka disajikan grafik ROA pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 sebagai berikut:



Gambar 3
Grafik rata-rata Return On Assets (ROA) Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016

Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata ROA Perusahaan

Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 berfluktuasi dan cenderung menurun.

Nilai minimum ROA yaitu sebesar 0,0004 terdapat pada PT Star Petrochem, Tbk. (STAR) pada tahun 2014 dan tahun 2015 yang merupakan tingkat ROA terendah selama 3 tahun penelitian. Artinya bahwa penurunan laba bersih setelah pajak lebih besar daripada penurunan total aset.

b. Analisis Deskriptif Kuantitatif

1) Regresi Linier Berganda

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized		Collinearity	
		Coefficients		Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.025	.023		
	X1	.039	.045	.817	1.224
	X2	.009	.004	.817	1.224

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21)

Berdasarkan Tabel 5, model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$= - 0,025 + 0,0039X_1 + 0,009X_2$$

Berdasarkan model persamaan regresi berganda tersebut, dapat diartikan bahwa *leverage* dan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

2) Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berikut hasil pengolahan data yang menunjukkan koefisien korelasi dan determinasi pada Tabel 6.

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.548	.300	.233	.02605	1.734

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21)

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) adalah 0,548 berada pada interval koefisien 0,40-0,599. hal ini menunjukkan bahwa hubungan *leverage* dan aktivitas dengan variabel dependen profitabilitas berada di tingkat yang sedang pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi (R) menunjukkan angka 0,300

atau 30,0%. sedangkan sisanya yaitu sebesar 70,0% dipengaruhi variasi atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	F	Sig.
1 Regression	4.496	.024
Residual		
Total		

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 21)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,496 dengan tingkat signifikansi 0,024. Nilai F_{tabel} dengan derajat bebas $df=(24-2-1)=21$ adalah sebesar 3,47. Artinya diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,496 > 3,47$) atau nilai signifikansi $0,024 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa *leverage* dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b) Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	-1.090	.288
1 X1	.859	.400
X2	2.229	.037

Sumber: Hasil Pengolahan Data (SPSS21)

Berdasarkan Tabel 8 di atas, nilai *leverage* $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,859 < 2,07961$) atau nilai signifikansi $0,400 > 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai aktivitas $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,229 > 2,07961$) atau signifikansi $0,037 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Evaluasi

a. Evaluasi *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya perusahaan mengendalikan

pendanaan menggunakan hutang. Karena tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang tinggi tidak baik untuk pengembalian laba. Hutang yang diperoleh sebaiknya digunakan untuk aset lancar yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan karena jika penjualan meningkat maka diharapkan laba akan meningkat. Karena tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang tinggi tidak baik untuk pengembalian laba.

b. Evaluasi Aktivitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya perusahaan mengelola persediaannya agar cepat menjadi kas sehingga tidak tertanam menjadi piutang perusahaan.

c. Evaluasi Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan fenomena di atas, sebaiknya perusahaan menambah jumlah aset supaya volume penjualan meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang besar bagi perusahaan.

d. Evaluasi Pengaruh *Leverage* dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, diketahui bahwa *leverage* dan aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yaitu $= -0,025 + 0,039X_1 + 0,009X_2$. Besar pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas sebesar 0,039 yang berarti bahwa setiap *leverage* meningkat sebesar satu satuan, maka profitabilitas akan meningkat sebesar 0,039 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap tetap atau sama dengan nol. Hal ini sejalan dengan teori Horne dan John (2012:170), bahwa rasio utang terhadap total aset berfungsi pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aset perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin tinggi rasio utang terhadap total aset maka semakin besar risiko keuangannya, semakin rendah rasio ini maka akan semakin rendah risiko keuangannya.

Sedangkan besarnya pengaruh aktivitas adalah sebesar 0,009 yang berarti bahwa setiap kenaikan aktivitas sebesar satu satuan akan diikuti kenaikan profitabilitas sebesar 0,009 satuan dan sebaliknya setiap penurunan aktivitas sebesar satu satuan akan diikuti penurunan profitabilitas sebesar 0,009 satuan. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Sudana (2011:22), bahwa semakin tinggi perputaran persediaannya berarti semakin efektif dan efisien pengelolaan persediaan

yang dilakukan manajemen perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

Berdasarkan pengujian koefisien korelasi dan determinasi diketahui bahwa nilai r adalah 0,548 yang berarti bahwa terdapat korelasi atau hubungan yang sedang antara variabel profitabilitas dengan nilai independennya (*leverage* dan aktivitas). Sementara koefisien determinasi (R) adalah sebesar 0,300 hal ini berarti 30,0% variabel dari profitabilitas dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independennya yaitu *leverage* dan aktivitas sedangkan sisanya sebesar 70,0% dijelaskan oleh variasi atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini misalnya *financial policy* dan *Total Assets Turnover*.

Berdasarkan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 4,496 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 3,47 ($4,496 > 3,47$). Sementara tingkat signifikansi 0,024 lebih kecil dari nilai 0,05 ($0,024 < 0,05$), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti *leverage* dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan. Besar pengaruh *leverage* sebesar 0,039. Besar pengaruh aktivitas sebesar 0,009 yang memiliki arti bahwa setiap.
- Dari hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai r sebesar 0,548 menunjukkan hubungan antara *leverage* dan aktivitas dengan profitabilitas pada Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 adalah sedang.
- Determinasi (R) diperoleh hasil *leverage* dan aktivitas dapat menjelaskan profitabilitas sebesar 30,0% dan sisanya sebesar 70,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
- Dari hasil uji F , H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa *leverage* dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Dari uji t *leverage*, H_0 diterima. Ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Nilai aktivitas H_0 ditolak menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan

Garmen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Saran

- a. Sebaiknya perusahaan mengendalikan pendanaan menggunakan hutang. Karena tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang tinggi tidak baik untuk pengembalian laba. Hutang yang diperoleh sebaiknya digunakan untuk aset lancar yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan karena jika penjualan meningkat maka diharapkan laba akan meningkat. Karena tingkat *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang tinggi tidak baik untuk pengembalian laba.
- b. Sebaiknya perusahaan mengelola persediaannya agar cepat menjadi kas sehingga tidak tertanam menjadi piutang perusahaan.
- c. Sebaiknya perusahaan menambah jumlah aset supaya volume penjualan meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang besar bagi perusahaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston. 2001. **Manajemen Keuangan**. Buku Satu. Edisi 8. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23**. Edisi 8. Bandung: Undip.
- Horne, James C. Van, dan John M. Wachowicz. 2012. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**. Buku Satu. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- [Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). **Perusahaan Tercatat/Laporan Keuangan Tahunan**. Tahun Akses 2017.
- Kasmir. 2010. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Khalil, Muhammad. 2013. **Pengaruh Rasio Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2012**. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jurnal.
- Kurnia, Meriana . 2014. **Pengaruh Debt to Assets Ratio, Current Ratio, dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2009-2012**. Tanjungpinang: Universitas Maritim raja Ali Haji. Jurnal.
- Munawir. 2004. **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi 4. Cetakan Tigabelas. Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2013. **Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham**. Jakarta: Salemba Empat.
- Mursyidi. 2010. **Akuntansi Dasar**. Cetakan Pertama. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nevada, Erick. 2016. **Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas serta Implikasinya pada Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Periode 2009-2015)**. Jakarta: Universitas Islami Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.
- Pramesti, Dian, Anita Wijayanti dan Siti Nurlaela. 2015. **Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia**. Universitas Islam Batik Surakarta. Jurnal.
- Riyanto, Bambang. 2009. **Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan**. Edisi 4. Cetakan Enam. Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta.
- Soemarso. 2004. **Akuntansi Suatu Pengantar**. Buku Satu. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Jakarta: Erlangga.